

OVERVIEW OF OBSTETRICS EMERGENCY RISK FACTORS FOR WOMEN GIVING BIRTH IN THE OBSTETRICS AND GYNECOLOGY OF THE DR. RASIDIN HOSPITAL PADANG 2014

By:
Diflayzer

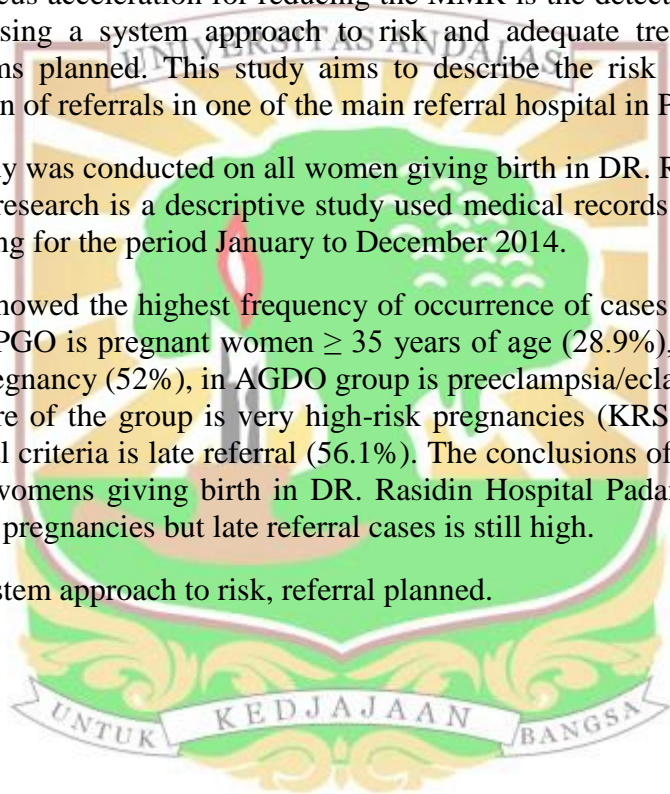
ABSTRACT

Based on the Indonesian Demographic and Health Survey in 2012, the maternal mortality rate (MMR) in Indonesia remain high at 359 per 100,000 live births. This figure is still well above the MDG target of 2015 is 102 per 100,000 live births. Focus acceleration for reducing the MMR is the detection of high-risk pregnancies using a system approach to risk and adequate treatment through referral systems planned. This study aims to describe the risk factors and the implementation of referrals in one of the main referral hospital in Padang.

The study was conducted on all women giving birth in DR. Rasidin Hospital Padang. This research is a descriptive study used medical records in DR. Rasidin Hospital Padang for the period January to December 2014.

Result showed the highest frequency of occurrence of cases in the group of risk factors APGO is pregnant women ≥ 35 years of age (28.9%), in AGO group is postterm pregnancy (52%), in AGDO group is preeclampsia/eclampsia (96.6%), the major score of the group is very high-risk pregnancies (KRST) (46.6%) and highest referral criteria is late referral (56.1%). The conclusions of this research is that most of womens giving birth in DR. Rasidin Hospital Padang are included very high-risk pregnancies but late referral cases is still high.

Keywords: system approach to risk, referral planned.



GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEGAWATDARURATAN OBSTETRI PADA IBU BERSALIN YANG MASUK DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSUD DR. RASIDIN PADANG TAHUN 2014

**Oleh
Diflayzer**

ABSTRAK

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih jauh diatas target MDGs tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Fokus percepatan untuk menurunkan AKI adalah dengan deteksi kehamilan risiko tinggi menggunakan sistem pendekatan risiko dan penanganan yang adekuat melalui sistem rujukan terencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko dan pelaksanaan rujukan di salah satu rumah sakit rujukan di Padang.

Penelitian dilakukan pada seluruh ibu bersalin di RSUD DR. Rasidin Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data rekam medik periode Januari sampai Desember 2014.

Hasil penelitian didapatkan frekuensi kasus kejadian terbanyak pada kelompok faktor risiko APGO adalah ibu hamil usia ≥ 35 tahun (28,9%), pada kelompok AGO adalah serotinus (52%), pada kelompok AGDO adalah preeklampsia berat/eklampsia (96,6%), kelompok skor terbanyak adalah kehamilan risiko sangat tinggi (KRST) (46,6%) dan kriteria rujukan terbanyak adalah rujukan terlambat (56,1%). Simpulan penelitian adalah bahwa ibu bersalin di RSUD DR. Rasidin Padang banyak yang termasuk kehamilan risiko sangat tinggi, namun kasus rujukan terlambat masih tinggi.

Kata kunci: sistem pendekatan risiko, rujukan terencana.

